



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Nikmah et al. 2023), “Penggunaan teknologi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas, keterampilan, dan kompetensi SDM agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan tantangan masa depan”. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses manajemen SDM, seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, penilaian, dan pengembangan karir. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada saat ini telah maju dengan sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini dimana untuk menghasilkan suatu teknologi baru tidak hanya membutuhkan modal tetapi juga sumber daya manusia yang memiliki potensi dan kualitas tinggi yang mampu berkompetisi dalam bidang IPTEK.

Hal ini juga berlaku pada perkembangan teknologi manajemen dashboard visualisasi dan pengendalian laporan APD K3 sehingga sumber daya manusia merupakan salah satu yang memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan hal tersebut karena karyawan adalah seseorang yang menggunakan serta mengelola sumber daya pada bidangnya. Dalam dunia perkembangan teknologi informasi dalam perusahaan selalu diperlukan cara untuk mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan data laporan. Faktor yang mempengaruhi adalah peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3. Banyaknya jumlah informasi yang harus dikelola berhubungan dengan sumber daya manusia.

PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju merupakan salah satu dari 6 (enam) Refinery Unit Pertamina dengan kegiatan bisnis utamanya adalah mengolah minyak mentah (crude oil) dan intermediate product. PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju saat ini sudah menggunakan sistem informasi berupa pemakaian perangkat komputer dalam melaksanakan aktivitas kerjanya. Namun pada bagian Asset Development yang bertugas untuk pengelolaan data peminjaman,



pengembalian dan laporan kerusakan APD K3 terhadap pegawai dan peserta kerja praktik masih manual sehingga masih belum terkomputerisasi. Dimana terdapat 761 data pegawai, dalam 1 bulan terdapat 50 data peserta kerja praktik yang melakukan peminjaman. Proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3 terhadap pegawai dan peserta yang di ajukan oleh pegawai dan peserta masih dilakukan secara manual yaitu pegawai dan peserta yang datang ke bidang Asset Development dengan membawa identitas diri berupa ktm atau ktp untuk peserta dan nopeg (nomor pegawai) dalam peminjaman dan pengembalian APD K3. Lalu pekerja mencatat tanggal, waktu, identitas pegawai dan peserta, jangka waktu pinjam, dan mencatat nama-nama APD K3 yang dipinjam. Dalam laporan kerusakan pekerja mencatat identitas pegawai dan peserta, tanggal, waktu, nama-nama APD K3 yang rusak serta mencatat pergantian APD K3 yang rusak oleh peserta dan pekerja kesulitan dalam melakukan pemeriksaan terhadap jumlah APD K3 yang dipinjam, dikembalikan, dan yang rusak dikarenakan harus menghitung secara manual satu-persatu sehingga sering terjadi kehilangan APD K3.

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya suatu aplikasi yang membantu proses peminjaman, pengembalian, laporan kerusakan dan penjumlahan APD K3 terhadap pegawai dan peserta agar dapat mempermudah proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3 di dalam suatu perusahaan untuk membantu Bagian Asset Development dalam melakukan tugasnya. Aplikasi ini dapat diakses oleh pegawai, peserta, staff bagian asset development, dan kepala bagian. Nantinya pelaporan dan permintaan APD K3 dapat dilakukan melalui aplikasi ini tanpa harus datang ke bagian Asset Development.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul ***"Aplikasi Pengendalian Laporan APD K3 di PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju Berbasis Website."***



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan pada Laporan Akhir ini. Permasalahan yang akan di bahas yaitu:

1. Proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan yang masih datang ke Assets Development dan mengisi formulir pelaporan kerusakan dan yang dinilai kurang efektif.
2. Tidak tersedianya aplikasi yang terkomputerisasi dalam mempercepat dan mempermudah dalam penyediaan informasi peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana Membangun Aplikasi Pengendalian Laporan APD K3 di PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju Berbasis Website?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penyusunan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang ke pembahasan yang lebih luas maka dapat dibuatkan batasan masalah berikut:

1. Penulis membangun aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai *database*.
2. Aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3 di PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju.
3. Aplikasi ini dikelola Staff Bagian Assets Development sebagai admin, Kepala Bagian HC (*Human Capital*) sebagai pimpinan, pegawai dan peserta kerja praktik sebagai user.



1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sebuah Aplikasi Pengendalian Laporan APD K3 RU III Plaju Berbasis *Website* yang mempermudah Bagian Assets Development dalam melakukan pekerjaan lebih efektif dan efisien.
2. Membantu kinerja Assets Development dan Pimpinan agar menyelesaikan pekerjaan dalam hal memonitoring untuk staff bagian asset development dan validasi untuk pimpinan di proses aktivitas peminjaman, pengembalian, laporan kerusakan dengan sebuah Aplikasi Pengendalian Laporan APD K3 RU III Plaju Berbasis *Website*.
3. Mempermudah pegawai dan peserta dalam melakukan proses peminjaman APD K3.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyusunan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Tersedianya sebuah aplikasi yang menunjang pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam memonitoring dan memvalidasi peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3 pada Bagian Assets Development dan Pimpinan PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju.
2. Informasi yang dihasilkan oleh Aplikasi Pengendalian laporan APD K3 dapat melihat jumlah APD K3 yang dipinjam, dikembalikan, dan rusak.
3. Aplikasi ini mempermudah peminjam dalam proses validasi peminjaman APD K3 dapat dilihat dari notifikasi yang diberikan pimpinan secara online.



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk Laporan Akhir ini dilakukan penulis di PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju yang bertempat di Jl. Beringin I, Plaju, Komperta, Plaju, Kota Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk tercapainya pembuatan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama melalui wawancara, survey dan eksperimen (Hendryadi 2020). data yang diperoleh langsung dalam suatu penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan observasi terkait kegiatan peminjaman, pengembalian, dan laporan APD K3 sehingga proses yang dilakukan di Bagian Assets Development belum terkomputerisasi dengan baik sehingga tidak efektif dan efisien.

1. Penulis melakukan pengamatan secara langsung di PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju pada bagian Asset Development saat proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan berlangsung.
2. Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada saat pegawai di bagian Asset Development dalam mendata APD K3 yang dipinjam, dikembalikan, dan laporan kerusakan.



3. Penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada pegawai Asset Development, kepala bagian, dan peminjam dalam proses validasi saat peminjaman dan pengembalian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 30 Maret 2024 kepada salah satu pekerja PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju yaitu Bapak Armansyah untuk mendapatkan informasi berupa data – data yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir.

1. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai bagian Asset Development terhadap proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3 yang belum terkomputerisasi. Sehingga pegawai meminta penulis untuk membuatkan sebuah aplikasi untuk membantu proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan APD K3.
2. Pada saat wawancara berlangsung pegawai bagian Asset Development meminta kepada penulis untuk memasukkan data barang yang dipinjam, dikembalikan, dan laporan kerusakan APD K3 agar mempermudah pegawai dalam proses pendataan barang yang sedang dipinjam, sudah dikembalikan, dan mengalami kerusakan.
3. Pada saat diwawancari pegawai meminta kepada penulis pada proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan yang berlangsung saat aplikasi dijalankan pegawai meminta menambahkan fitur validasi dari kepala bagian kepada peminjam berupa notifikasi gmail untuk mempermudah proses peminjaman, pengembalian, dan laporan kerusakan.



2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia, yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk dapat digunakan dalam penelitian orang lain. Dengan demikian data sekunder adalah jenis data historis yang telah dikumpulkan di masa lalu (Hendryadi 2020). Seorang peneliti mungkin telah mengumpulkan data untuk proyek tertentu, kemudian data tersebut di share sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain. Data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mempelajari literatur, buku – buku jurnal, teori yang mendukung, serta refrensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini dibuat ke dalam sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci terhadap penyusunan laporan. Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 berisi tentang garis besar Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi dan lokasi penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan judul dan istilah istilah yang digunakan dalam membangun aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dari *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, Kamus Data, serta simbol – simbol yang akan digunakan. Sedangkan, teori program berkaitan dengan program yang akan digunakan seperti PHP dan Database MySQL yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan mengenai program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju seperti Sejarah, Visi dan Misi Instansi, Logo Instansi serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan PT Kilang Pertamina Internasional.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan terperinci mengenai Aplikasi Manajemen Dashboard Visualisasi dan Pengendalian Laporan Kerusakan APD K3 di PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan di analisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.